

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas *facilitated tucking* terhadap respon nyeri neonatus saat injeksi vitamin K di Ruang Bayi RSUD Ratu Aji Botung Penajam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Respon nyeri neonatus pada kelompok yang dilakukan sesuai SOP saat injeksi vitamin K memiliki nilai rata-rata (mean) 4,30, nilai standar deviasi 1,160, nilai minimal 3 dan nilai maksimal 6. Nilai confidence interval 95% antara 3,47-5,13, hal ini menunjukkan bahwa prosedur injeksi vitamin K pada kelompok kontrol menimbulkan ketidaknyamanan yang cukup signifikan pada neonatus.
2. Respon nyeri neonatus pada kelompok yang dilakukan *facilitated tucking* saat injeksi vitamin K memiliki nilai rata-rata (mean) 2,30, nilai standar deviasi 1,160, nilai minimal 1 dan nilai maksimal 4. Nilai confidence interval 95% antara 0,147-2,253, hal ini menunjukkan bahwa dengan pemberian teknik *facilitated tucking* memiliki dampak klinis yang bermakna dalam menurunkan ketidaknyamanan bayi saat injeksi vitamin K.
3. Ada perbedaan skor nyeri neonatus yang dilakukan injeksi vitamin K antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi di Ruang Bayi RSUD Ratu Aji Botung Penajam dengan nilai p value 0,001.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat adalah tenaga kesehatan yang selalu berada bersama pasien yang menjalani perawatan. Dalam proses perawatan berbagai tindakan dapat menimbulkan nyeri. Perawat diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengkaji faktor resiko yang dapat menyebabkan nyeri dan kemudian meminimalisir faktor resiko yang dapat memperberat keadaan dan proses penyembuhan dan lama rawat pasien terutama neonatus melalui tindakan mandiri perawat.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Pada masa pendidikan, pemberian pembekalan ilmu yang kuat akan memberikan pengaruh terhadap kualitas kerja seseorang, untuk itu perlu adanya buku *literatur* mengenai *facilitated tucking* yang bisa dijadikan sumber referensi bagi para mahasiswa untuk memperkaya materi pembelajaran mahasiswa keperawatan terkait intervensi berbasis bukti dalam mengelola nyeri pada neonatus secara aman dan efektif.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Penggunaan *facilitated tucking* merupakan metode yang sangat sederhana, tidak memerlukan biaya tinggi dan mudah dilakukan dalam usaha meminimalisir respon nyeri neonatus saat dilakukan injeksi vitamin K, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi unit perawatan neonatus terutama di RSUD Ratu Aji Botung Penajam agar dijadikan salah satu metodperawatanneonatus selama di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan alternatif metode lain yang dapat digunakan untuk mengantisipasi nyeri yang dialami neonatus. Penelitian kesehatan dengan menggunakan kombinasi *facilitated tucking* dapat meminimalisir respon nyeri neonatus saat injeksi vitamin K setelah dilahirkan.

.